

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana, hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan guru sebagai peneliti, penanggungjawab penelitian tindakan ini adalah guru. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas, dimana guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan oleh guru sendiri. Jika dalam penelitian, peneliti melibatkan pihak lain, maka peranannya tidak dominan, keterlibatan pihak lain hanya bersifat konsultatif, untuk mencari permasalahan-permasalahan pembelajaran yang akan dipecahkan melalui penelitian tindakan oleh guru sebagai peneliti.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins dalam Sukidin (2002:16) PTK merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Aqib (2006:12) Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

Berdasarkan pendapat-pendapat diantaranya dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian tindakan untuk memecahkan permasalahan dalam kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan (Aqib 2006 :18).

B. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian itu adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian model siklus yang meliputi 4 tahapan yang dilakukan secara berulang-ulang. 4 tahapan utama yang ada pada setiap siklus terdiri atas 4 langkah, yaitu (a). perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, (d) refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah yang dilakukan ketika akan memulai tindakan (Arikunto, dkk. 2010:17). Dalam setiap tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, kapan, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Peneliti melakukan langkah perencanaan yang terdiri dari:

- 1) Menyusun RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- 2) Menetapkan jadwal kegiatan penelitian
- 3) Menyiapkan media atau alat yang dipakai
- 4) Menyusun evaluasi pembelajaran

b. Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat (Arikunto, 2010:18) implementasi tindakan pada siklus pertama diurutkan sebagai berikut:

- 1) Guru mengatur organisasi kelas (posisi tempat duduk)
- 2) Guru merangsang anak untuk mendengarkan cerita guru
- 3) Guru memberikan pertanyaan tentang maca-macam kendaraan didarat dan dilaut
- 4) Guru memberikan tugas untuk mewarnai gambar kendaraan
- 5) Guru mendemonstrasikan cara mencocok dengan pola buatan guru

c. Pengamatan

Setelah tahap pelaksanaan atau tindakan, tahap berikutnya adalah tahap observasi (pengamatan) yaitu proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2010:18). Pada tahap ini observasi dilakukan secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru juga melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan pada kegiatan yang terjadi.

d. Refleksi

Dari hasil temuan pada pelaksanaan penelitian, penulis lakukan diskusi dengan teman dan supervisor untuk mengatasi kesalahan pada siklus I yaitu:

- 1) Hanya anak yang pandai saja yang aktif dalam pembelajaran
- 2) Anak masih sulit untuk mencocok gambar
- 3) Terbatasnya waktu yang dilakukan dalam proses pembelajaran ini

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di RA Al Fatah Desa Sehani Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo, ada dua kelas terdiri dari kelompok A dan kelompok B, Kelompok A ada 25 anak dan kelompok B ada 22 anak.

2. Waktu penelitian

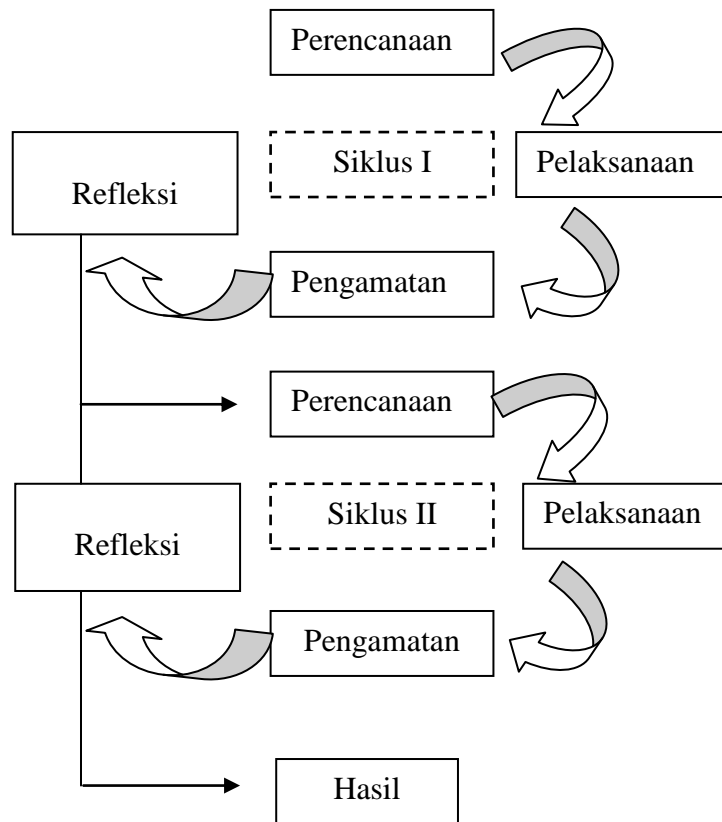
Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2017 sampai tanggal 28 Pebruari 2017.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B RA Al Fatah Sehani yang terdiri dari 22 anak, 12 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan, diadaptasi dari model Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto, 2010: 137) yang menyebutkan empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut ini;



Bagan 3.1 Siklus Penelitian Tindakan

SIKLUS I

1. Perencanaan

Tahap ini peneliti menjelaskan tentang tema Rekreasi sub tema macam-macam kendaraan darat,laut,udara yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2017 dan tanggal 23 Januari 2017 terdiri dari:

a. Menyusun RKH (Rencana Kegiatan Harian) sebagai berikut:

1) Indikator

Membedakan ciptaan Tuhan yang ada di udara dan di laut

2) Hasil Belajar

Anak dapat mencocok gambar melalui metode demonstrasi

3) Tujuan Penelitian

Agar anak dapat meningkatkan kemampuan mencocok gambar melalui metode demonstrasi.

- b. Menyiapkan media atau alat yang dipakai
- c. Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi
- d. Mempersiapkan lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian pembelajaran pada siklus I adalah :

- a. Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pada anak awal kegiatan.
- b. Merangsang dan mendorong anak untuk mampu mencocok gambar.
- c. Anak mulai mengerjakan tugas

Berdasarkan data yang penulis laksanakan dalam perbaikan siklus I ini adalah guru menyuruh anak untuk mencocok gambar kendaraan.

Langkah-langkah Penelitian sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Melakukan apersepsi dengan bercerita tentang perbedaan ciptaan Tuhan yang ada di udara dan di laut.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mengatur organisasi kelas (tempat duduk anak)
- 2) Guru merangsang anak untuk mendengarkan cerita guru
- 3) Guru memberikan pertanyaan tentang macam-macam nama kendaraan yang ada di darat dan di laut.
- 4) Guru memberikan tugas untuk mewarnai gambar mobil terlebih dahulu
- 5) Guru mendemonstrasikan bagaimana cara mencocok dengan pola buatan guru. Contoh mencocok gambar mobil.

c) Kegiatan Akhir

Anak bernyanyi sesuai dengan tema rekreasi

d) Evaluasi

- 1) Awal : Mendengarkan cerita guru dengan baik.
- 2) Proses : Mengamati keaktifan anak secara keseluruhan dalam proses pembelajaran
- 3) Pemberian Tugas

3. Observasi (Pengamatan)

Observasi yang penulis laksanakan dalam penelitian siklus I ini adalah :

- a. Memperhatikan daftar hadir
- b. Memperhatikan aktivitas anak pada saat guru melakukan pembelajaran
- c. Memperhatikan anak dalam melakukan kegiatan mencocok
- d. Melakukan penganalisaan terhadap hasil observasi

4. Refleksi

Dari hasil temuan pada pelaksanaan penelitian, penulis lakukan diskusi dengan teman dan supervisor untuk mengatasi masalah yang muncul pada siklus I

SIKLUS II

1. Perencanaan

Tahap ini peneliti menjelaskan tentang tema pekerjaan sub tema macam-macam pekerjaan yang akan dilaksanakan tanggal 13 pebruari 2017 dan 18 Pebruari 2017 terdiri dari:

- 1) Menyusun RKH (Rencana Kegiatan Harian) sebagai berikut:
 - a. Indikator
Menyebutkan macam-macam pekerjaan
 - b. Hasil Belajar
Anak dapat mencocok gambar melalui metode demonstrasi.
 - c. Tujuan Penelitian
 - a) Anak aktif dalam pembelajaran

- b) Anak dapat mencocok gambar melalui metode demonstrasi
- 2) Menyiapkan media atau alat yang dipakai
- 3) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi
- 4) Mempersiapkan lembar observasi

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian pembelajaran siklus II adalah :

- a. Melakukan apersepsi dengan mengulang materi sebelumnya pada kegiatan awal
- b. Mengajak anak-anak untuk menyelesaikan kegiatan mencocok gambar bu guru.
- c. Mengajak anak-anak untuk menyelesaikan kegiatan mencocok gambar bu guru dengan baik.
- d. Dalam siklus II ini, kegiatan yang dilakukan adalah mendorong anak untuk meningkatkan daya pikir anak, melatih kreatifitas, motorik halus dan emosi dan melatih imajinasi anak dengan menggunakan metode demonstrasi. Langkah-langkah penelitian

1. Kegiatan Awal

Melakukan apersepsi dengan mengulang sekilas materi sebelumnya. Guru memberikan penjelasan untuk bisa memutuskan suatu masalah. Anak diminta untuk bisa mengurutkan 4-5 kata dari macam-macam nama pekerjaan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru dengan menggunakan metode demonstrasi memberikan contoh agar anak-anak dapat menghubungkan benda dengan pasangannya.
- b. Guru memberikan perintah untuk menghafalkan surat pendek dalam Al Qur'an
- c. Guru dengan menggunakan metode demonstrasi, bersama dengan anak-anak mencocok gambar bu guru.

3. Kegiatan Akhir

Anak diberi tugas untuk meloncat setinggi-tingginya untuk meraih sesuatu.

4. Evaluasi

- a) Awal : Sebelum kegiatan dimulai anak-anak disuruh menyebutkan macam-macam pekerjaan sambil tepuk tangan
- b) Proses : Mengamati kegiatan anak dalam kegiatan ini
- c) Akhir : Pemberian tugas dalam mencocok gambar bu guru

3. Observasi

Observasi yang penulis laksanakan dalam penelitian siklus I ini adalah :

- e. Memperhatikan daftar hadir
- f. Memperhatikan aktivitas anak pada saat guru melakukan pembelajaran
- g. Memperhatikan anak dalam melakukan kegiatan mencocok
- h. Melakukan penganalisaan terhadap hasil observasi

4. Refleksi

Di dalam proses mencocok gambar, peneliti kembali melakukan diskusi pada teman dan supervisor, bahwa hasil yang didapat pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan. Anak sudah mulai aktif dalam kegiatan mencocok gambar dan hasil akhir sudah menunjukkan peningkatan.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan mencocok gambar anak. Pengamatan dilakukan terhadap proses kegiatan mencocok gambar anak.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk pengambilan gambar atau foto yang dapat menggambarkan secara nyata ketika anak beraktivitas pada pembelajaran mencocok gambar. Selain itu juga sebagai pelengkap guna untuk menyempurnakan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian instrument yang digunakan adalah:

a. Daftar cek merupakan pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observasi tinggal memberi tanda ceklis tentang aspek yang diobservasi. Panduan observasi bertujuan untuk mendapatkan hasil kegiatan mencocok.

b. Dokumen merupakan sebuah pengambilan gambar dimana gambar tersebut berupa foto-foto pada saat kegiatan mencocok berlangsung. Dokumen ini sebagai bukti mengenai proses pembelajaran yang dapat dijadikan gambaran yang kongkrit mengenai bagaimana keaktifan anak didalam kelas.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data mentah menjadi data yang lebih bermakna (Arikunto, 2010:54). Dalam memperoleh data untuk mengetahui indikator kemampuan mencocok gambar anak digunakan tanda ☆ (bintang) pada lembar observasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- ☆ 1 diberikan kepada anak yang tidak menyelesaikan tugas atau tidak memberikan respon,
- ☆ 2 diberikan bagi anak yang menyelesaikan tugas atau memberi respon dengan bantuan guru (guru terlibat langsung selama kegiatan)
- ☆ 3 diberikan bagi anak yang menyelesaikan tugas atau memberi respon dengan sedikit bantuan (guru hanya memberi nasehat)
- ☆ 4 diberikan bagi anak yang dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan dan dapat menyelesaikan dengan cepat.

Analisis kemampuan mencocok digunakan untuk menghitung kemampuan motorik halus anak. Anak dikatakan memiliki kemampuan motorik halus bila telah mencapai ☆ 3 dan ☆ 4, dan suatu kelas dikatakan tuntas jika mencapai minimal 80% dan maksimal 100%. Adapun untuk memperoleh nilai individu digunakan rumus (Winarsunu, 2002 : 22) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil jawaban dalam %

f = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran yang tepat.

Untuk mengetahui keberhasilan dalam menganalisis data, digunakan kriteria keberhasilan pada lembar observasi sebagai berikut.

☆ 1 = 0 – 55%

☆ 2 = 56 – 65%

☆ 3 = 66 – 79%

☆ 4 = 80 – 100%

Jika kriteria keberhasilan pada lembar observasi kemampuan mencocok gambar anak sudah mencapai skor 80 % – 100 % maka siklus I tetap akan dilanjutkan pada siklus II. Siklus II ini dilaksanakan dengan tujuan memantapkan hasil penelitian pada siklus I. Jika pada siklus I tidak mencapai kriteria yang diharapkan maka penelitian ini berlanjut pada siklus II.